

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 4 Magelang yang beralamatkan di Jalan Senopati, Kecamatan Magelang selatan, Kabupaten Magelang, adalah merupakan pengalihan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0426/O/1 Kabupaten Magelang berada di cekungan sejumlah rangkaian pegunungan, sekolah ini memiliki satu program kelas, yaitu kelas secara keseluruhan terdapat dua puluh tujuh kelas, dengan rincian kelas XII berjumlah 9 kelas, kelas XI berjumlah 9 kelas, dan kelas X 9 kelas. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL UNY 2014 pada semester khusus.

Lokasi SMP N 4 Magelang cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif, dekat dengan lembaga pendidikan lain sehingga akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, berprestasi dan dapat menumbuhkan iklim persaingan yang sehat untuk menjadi yang terbaik dibandingkan sekolah lain. Di samping itu memiliki letak yang strategis sehingga akses untuk menuju lokasi mudah dijangkau dari daerah mana saja. Namun sekolah ini juga memiliki segi negatif dikarenakan letak sekolah di pinggir jalan sehingga mempunyai potensi yang cukup besar terjadinya kecelakaan.

SMA N 4 Magelang melakukan pembinaan secara akademis, maupun non akademis. SMA N 4 Magelang memiliki kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari ekstrakurikuler, bidang olahraga seperti sepak bola, futsal, basket, dan voli. Kemudian di bidang seni terdapat kegiatan ekstrakurikuler seni tari, karawitan, mading, dan seni rupa. Selain itu terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti seperti OSIS, PMR dan pramuka,. Semua kegiatan di atas dilaksanakan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat serta kreativitas siswa. Pembinaan ekstrakurikuler dilaksanakan secara optimal tetapi masih ada kendala di beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan jadwal teratur di setiap harinya. Dalam hal ini sekolah mengadakan pembimbing dan pelatih dari dalam maupun luar untuk beberapa kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Secara fisik bangunan SMA N 4 Magelang memiliki ruangan kelas yang berjumlah dua puluh tiga kelas, yaitu untuk kelas dua belas ruang yang terdiri kelas XII IPA 1-4 kelas XII IPS1-4, XII BHS yaitu 1 kelas, Untuk kelas XI terdiri dari XI MIA 1-4, IS 1-4 dan Bahasa 1 kelas dan untuk kelas sepuluh (X) terdiri dari X MIA 1-4, IS 1-4 dan Bahasa 1 kelas. Dalam hal fasilitas untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) media yang digunakan sangat memadai. karena tiap ruangan kelas telah menggunakan LCD yang dimiliki sekolah tersebut, jadi sudah memenuhi syarat sarana prasarana setiap kelas.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Observasi ini berkaitan dengan sarana prasarana dan fasilitas penunjang pendidikan yang dimiliki SMA Negeri 4 Magelang. Adapun sarana prasarana tersebut antara lain:

#### **a. Ruang kelas**

Pada tahun ajaran 2014/2015 pembagian kelas di SMA Negeri 4 Magelang terdiri dari dua puluh tiga kelas, rinciannya adalah sebagai berikut:

- Kelas XII terdiri dari 9 ruang,
- Kelas XI terdiri dari 9 ruang
- Kelas X terdiri dari 9 ruang..

Media pembelajaran yang ada di setiap kelas adalah *whiteboard*, LCD, spidol, dan penghapus.

#### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA Negeri 4 Magelang terletak di sebelah utara dan menghadap ke Barat. Perpustakaan ini dijaga oleh dua orang petugas perpustakaan. Koleksi buku di perpustakaan cukup banyak, mulai dari buku pelajaran sampai dengan buku fiksi.

#### **c. Laboratorium**

Di SMA Negeri 4 Magelang mempunyai 7 ruang laboratorium yaitu

- Laboratorium Biologi  
Fungsi utama untuk mendukung kegiatan praktik mata pelajaran Biologi.
- Laboratorium Fisika  
Fungsi utama untuk mendukung kegiatan praktik mata pelajaran Fisika.
- Laboratorium Komputer

Laboratorium ini dilengkapi dengan cukup banyak unit komputer karena digunakan untuk mendukung kegiatan praktik mata pelajaran TIK. Selain itu, sekolah juga menyediakan fasilitas *wifi* sehingga dapat membantu siswa untuk mencari tahu informasi yang lebih luas.

– Laboratorium Kimia

Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai macam alat praktik siswa, sehingga mendukung kegiatan praktik siswa kelas MIA SMA N 4 Magelang

– Laboratorium Bahasa

Fungsi utama yaitu untuk mendukung kegiatan praktik mata pelajaran bahasa siswa SMA N 4 magelang

– Laboratorium seni

Fungsi utamanya untuk mendukung kreatifitas seni siswa siswi SMA N 4 Magelang, agar siswa/i tidak hanya berkembang dibidang akademik, tetapi mereka dapat berkembang di bidang seni, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam karya-karya seni siswa/i SMA N 4 Magelang.

– Laboratorium PAI

Fungsi laboratorium ini, untuk mendukung kegiatan Tadarus, pengajian, ceramah dan hal-hal yang mendukung kegiatan keagamaan.

d. Ruang guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 4 Magelang disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan memudahkan dalam berkomunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru.

f. Tempat ibadah (mushola)

Mushola digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk kegiatan keagamaan. Mushola ini telah dilengkapi dengan beberapa mukena, Al-Quran, dan sajadah.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS yang dimiliki SMA N 4 Magelang bersebelahan dengan ruangan OSIS.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang ada di sekolah antara lain, lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan sepak bola.

- i. Fasilitas pendukung lain yang ada di sekolah, antara lain: kantin, koperasi sekolah, kamar mandi, dan tempat parkir.

## 2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Observasi ini berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang meliputi,

### a. Potensi Guru

Secara umum SMA N 4 Magelang memiliki potensi guru yang baik. Dari 62 guru, 4 guru di antaranya adalah lulusan S2, yang lain diploma satu, diploma dua, dan diploma tiga dan sisanya adalah lulusan S1. Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh tiga orang guru. Dalam hal administrasi (karyawan, sekolah, dinding) memiliki data-data yang sudah ada dan lengkap, baik berupa *print out* maupun *softfile*. Ditambah lagi banyak guru-guru yang menghasilkan karya tulis ilmiah yang pada umumnya berbentuk Penelitian Tindakan Kelas dan quasi eksperimen.

### b. Potensi siswa

Siswa SMA N 4 Magelang pada tahun ajaran 2014/2015 ini setiap kelas terdiri dari rata-rata 26 siswa yang terbagi dalam 27 kelas. Siswa-siswi SMA N 4 Magelang banyak yang memiliki prestasi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi kejuaraan lomba yang diraih siswa, baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, motivasi belajar, berorganisasi, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA 4 Magelang juga tinggi.

### c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMA N 4 Magelang sebanyak 28 pegawai yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMA Negeri 4 Magelang memiliki produktivitas yang baik yakni bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

### d. Sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

#### 1) Media pembelajaran

SMA Negeri 4 Magelang sudah mempunyai media yang cukup memadai. Hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah

murid, serta sudah tersedia LCD *projector* dan laptop sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, walaupun jumlahnya masih terbatas.

Koleksi buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang baru dan kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS telah berjalan dengan maksimal.

3) Ekstrakurikuler

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah cukup baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti oleh kelas XI, XI, XII :

- Ekstrakurikuler wajib: pramuka dan batuha
- Ekstrakurikuler pilihan: sepak bola, futsal, bola basket, dan bola voli. Seni tari, seni karawitan, mading, dan seni rupa. OSIS, PMR dan KIR (Karya Ilmiah Remaja).

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama 2 bulan lebih yaitu mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penyerahan mahasiswa KKN-PPL ke sekolah	13 April 2014
2	Observasi praKKN-PPL	4-11 Mei 2014
3	Pembekalan KKN-PPL	30 Mei 2014
4	Penerjunan mahasiswa	1 Juli 2014
5	Pelaksanaan PPL	15 Juli – 14 September 2014
6	Praktik mengajar (PPL)	15 Juli – 14 September 2014
7	Penyelesaian laporan	14 -16 September 2014
8	Penarikan mahasiswa KKN-PPL	17 September 2014

## **1. Perumusan Program**

Berdasarkan hasil observasi lapangan oleh TIM KKN-PPL di SMA N 4 Magelang pada tanggal 4 April sampai dengan 11 April 2014, maka dapat diidentifikasi beberapa program kerja PPL. Dalam hal ini, disesuaikan dengan latar belakang akademis pratikan sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman. Adapun program kerja PPL UNY 2014 Jurusan Pendidikan bahasa indonesia , antara lain:

- 1) Pembuatan perangkat mengajar (RPP, Silabus, kisi-kisi ulangan harian)
- 2) Konsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing
- 3) Praktik mengajar
- 4) Pembuatan media pembelajaran
- 5) Evaluasi pembelajaran (Ulangan dan analisis hasil ulangan)
- 6) Pembuatan laporan PPL
- 7) Ujian PPL

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

### **a. Program PPL**

Rancangan kegiatan PPL melalui dua tahap, yaitu:

#### **1) Tahap pra-PPL**

Pada tahap ini terwujud dalam mata kuliah, mahasiswa mengambil mata kuliah teori pembelajaran (media, metode pembelajaran, PPHB) dan kajian kurikulum.

#### **2) Tahap PPL**

Pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

##### **a. Pembelajaran mikro**

Pembelajaran mikro dilakukan di kampus pada semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari dua belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi,

- ❖ Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

- ❖ Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- ❖ Praktik membuka pelajaran.
- ❖ Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- ❖ Praktik menyampaikan materi.
- ❖ Teknik bertanya kepada siswa.
- ❖ Praktik penguasaan kelas.
- ❖ Praktik menggunakan media pembelajaran.
- ❖ Praktik menutup pelajaran.

Setiap mahasiswa diberi kesempatan mengajar selama 10-20 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Observasi ke lokasi PPL

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi ke lokasi PPL. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang proses belajar mengajar di kelas. Aspek yang diamati sebagai berikut.

- ❖ Perangkat mengajar
  - a) Kurikulum tingkat satuan pendidikan
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- ❖ Proses pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas

- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

❖ Perilaku siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

b. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi, teknis, dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 4 Magelang,:

❖ Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- a. Hakikat dari pengajaran mikro
- b. Kemampuan dasar mengajar
- c. Kompetensi guru
- d. Silabus dan RPP

❖ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

❖ Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

❖ Ulangan harian dan remedial

Ulangan harian digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Remedial diberikan pada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.

❖ Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing, dan mahasiswa praktikan.

❖ Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Pelaksanaan Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mata kuliah ini merupakan syarat bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti PPL. Nilai minimal pengajaran mikro yang diizinkan untuk mengikuti PPL adalah B. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 12 orang mahasiswa dengan 1 orang dosen pembimbing. Pada proses pengajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai guru, sedangkan mahasiswa yang lain berperan sebagai siswa. Selanjutnya setelah salah seorang mahasiswa melaksanakan proses pengajaran mikro, dosen pembimbing pengajaran mikro akan memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain dosen pembimbing, mahasiswa lain juga diminta untuk memberikan tanggapan. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai guru selama 15 menit, dan diberi kesempatan mengajar 4 kali. Adapun praktik pengajaran mikro meliputi:

- 1) praktik membuka dan menutup pelajaran,
- 2) teknik bertanya,
- 3) variasi interaksi,
- 4) memotivasi siswa,
- 5) keterampilan berkomunikasi dengan siswa,
- 6) praktik mengajar,
- 7) teknik menguasai kelas dan mengelola kelas,
- 8) keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran,
- 9) pembuatan perangkat pembelajaran seperti rpp, lks dan media,
- 10) keterampilan menilai dan evaluasi.

Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana berisi tentang skenario materi yang akan diajarkan, RPP menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mengelola kelas dan waktu

yang ada. Dengan adanya pembelajaran mikro, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah atau lembaga.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan KKN-PPL diselenggarakan oleh LPM dan UPPL dengan diserahkan langsung kepada masing-masing DPL-PPL dan dilaksanakan dalam lingkup kelompok. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup dengan situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan di dalam kelas. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

## **3. Penyerahan Mahasiswa**

Perubahan teknis yang dilakukan pada tahun 2014 ini menyebabkan harus diadakannya dua kali penerjunan. Penerjunan untuk KKN dilaksanakan pada tanggal 13 April 2014. Sedangkan untuk penyerahan PPL rencananya dilakukan pada tanggal 1 Juli 2014. Namun, kenyataannya penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY untuk program PPL oleh DPL KKN tidak terlaksana. Hal tersebut karena dari pihak sekolah merasa cukup kalau penyerahan dilakukan sekali saja.. Sehingga secara otomatis mahasiswa KKN-PPL diberikan izin sepenuhnya untuk melaksanakan program-program KKN-PPL di SMA N 4 Magelang.

## **4. Observasi Pembelajaran**

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dan lingkungan di sekolah. Dalam observasi ada 3 aspek yang diamati, yaitu: perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Hasil observasi ini digunakan mahasiswa sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi lapangan ini dilaksanakan setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan, tepatnya pada 4 Mei 2014. Selain itu, observasi pembelajaran juga dilaksanakan selama sehari pada 11 Mei 2014.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan observasi pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru. Buku acuan yang biasa digunakan guru Bahasa Indonesia dalam mengajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku-buku referensi Bahasa Indonesia lainnya yang sesuai dengan materi. Hasil observasi administrasi guru, bahwa

setiap guru di SMA N 4 Magelang SK/KD, silabus, RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, analisis hasil ulangan harian, agenda guru, agenda mengajar, daftar presensi, daftar nilai siswa, catatan hambatan belajar siswa, dan catatan khusus siswa.

- 2) Observasi kegiatan proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan guru pembimbing bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup di dalamnya adalah :

- 1) Cara membuka pelajaran
  - 2) Memberi apersepsi dalam mengajar
  - 3) Penyajian materi
  - 4) Penggunaan metode pembelajaran
  - 5) Teknik bertanya
  - 6) Bahasa yang digunakan dalam KBM
  - 7) Pengaturan waktu
  - 8) Cara memotivasi siswa
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media pembelajaran
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Cara menutup pelajaran
- 3) Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan diajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.

#### **5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL**

Kegiatan konsultasi ini bertujuan untuk meminta saran mengenai kegiatan PPL yang akan ditempuh. Konsultasi program PPL dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar di kelas, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana model dan media pembelajaran yang sesuai di kelas. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga dilakukan ketika melakukan kegiatan analisis ulangan harian dan kegiatan lain yang termasuk kegiatan PPL.

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar, sedangkan konsultasi dengan DPL dilakukan ketika DPL mengunjungi mahasiswa di sekolah. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran.

1. Sebelum praktik mengajar guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar. Konsultasi ini memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberi beberapa pesan dan masukan sebagai bekal mengajar di kelas.
2. Sesudah praktik mengajar guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar, memberi arahan, masukan, serta evaluasi agar nantinya dapat mengajar dengan lebih baik.

#### **6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perangkat silabus disusun dengan menganut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penyusunan silabus dilakukan penyusunan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibutuhkan di sekolah. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk setiap pertemuan. RPP bertujuan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga pembelajaran akan terarah dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL melakukan pembelajaran dengan menggunakan delapan RPP.

#### **7. Persiapan Mengajar**

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, perlu adanya persiapan yang tidak hanya persiapan di sekolah tetapi persiapan sejak dari rumah. Persiapan tersebut meliputi pengecekan materi yang akan disampaikan di kelas, persiapan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran serta melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan kelas yang akan diajar. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.

### **B. Pelaksanaan**

Kegiatan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola beberapa kelas tergantung kebijakan guru pembimbing masing-masing.

Dalam PPL ini praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik di 4 kelas yaitu kelas , XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3 dan XII IPA 4. Praktikan dibimbing oleh Bapak Drs. Heru Priyono, S.Pd. yang sering mendampingi dalam proses pembelajaran.

Dalam penyampaian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu: tanya jawab, diskusi, penugasan, ceramah, permainan, dan cooperative script. Pemilihan metode ini untuk memberikan variasi pembelajaran di dalam kelas.

Setiap minggu praktikan berkesempatan masuk kelas sebanyak sepuluh kali pertemuan. Masing-masing kelas dalam satu minggu diajar selama empat jam pelajaran, dan keseluruhan jam pelajaran dari lima kelas sebanyak dua puluh jam.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan mempersiapkan RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. RPP juga diberikan kepada guru pembimbing untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan di dalam kelas. Pembuatan RPP berdasarkan pada silabus yang telah dibuat sebelumnya.

Selain menyiapkan RPP praktikan juga harus benar-benar paham tentang materi yang akan disampaikan dan harus menyiapkan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran. Setelah melaksanakan praktik di kelas, praktikan meminta pendapat kepada guru pembimbing tentang proses pembelajaran yang telah praktikan laksanakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan demi perbaikan pada kesempatan selanjutnya. Selain berkonsultasi dengan guru pembimbing, praktikan juga berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan jika ada masalah yang dihadapi di sekolah, baik mengenai materi maupun kondisi siswa.

Dalam kegiatan pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan di SMA N 4 Magelang ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut.

## 1. Praktik Mengajar

Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Keterangan
Rabu,6 Agustus 2014	5-6	XII IPA 4	Eine woche Auf Bali	<p>Pertemuan pertama di kelas diawali dengan memperkenalkan diri. Materi pertama yang disampaikan di kelas XII IPA 4 adalah Eine woche auf Bali.</p> <p>Praktikan menggunakan metode ceramah dan Cooperative script, namun didahului dengan apersepsi. Media yang digunakan adalah <i>white board</i>.</p> <p>Pelajaran cukup efektif karena penulis menggunakan media permainan, sehingga agak mudah mengkondisikan siswa. Siswa cukup antusias ketika mengikuti pembelajaran.</p>
Rau, 13 Agustus 2014	5-6	XII IPA 4	Menerjemahkan kembali cerita Eine woche auf Bali	<p>Pertemuan ke 2 di kelas ini sangat memuaskan, karena siswa sudah dengan sendiri berusaha menerjemahkan teks eine woche auf bali dengan inisiatif mereka sendiri, sehingga Guru tinggal meluruskan terjemahan siswa. siswa sangat antusias karena guru juga tidak hanya menggunakan teknik mengajar yang konvensional, tetapi menggunakan media yang ada, seperti LCD, dan media permainan.</p>
Rabu, 20 Agustus 2014	5-6	XII IPA 4	Menyimak dan menentukan kata kerja dalam teks eine woche auf bali	<p>Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yaitu menyuruh siswa menentukan perubahan kata kerja dalam teks tsb.</p> <p>Praktikan memberi permainan adu cepat menggunting dan</p>

				<p>menempel dengan media audio, kertas, lem, dan gunting yang membuat siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>Permainan ini bertujuan supaya siswa dapat menentukan pokok-pokok berita dan kata kerja. Setelah permainan, praktikan meminta siswa untuk menulis simpulan sesuai pokok-pokok berita yang telah didengarkan di buku tugas masing-masing, kemudian ada beberapa siswa membacakan hasil kesimpulannya di depan kelas untuk dikoreksi bersama-sama.</p>
Rabu 27, Agustus 2014	5-6	XII IPA 4	Melatih memuat kalimat perfekt dan member tugas	Pertemuan ke 3 di kelas ini siswa di beri latihan cara membuat kalimat perfekt yang benar dan perubahan kata kerjanya. Setelah itu siswa di beri soal beberapa kata kerja yang di ambil dari teks <i>eine woche auf Bali</i> dan menyuruh membuat kalimat perfekt.
Rabu, 3 Septemer 2014	5-6	XII IPA 4	Memberi latihan dan mengoreksi secara bersama Tugas siswa	<p>Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yaitu kembali memberikan latihan membuat kalimat perfekt dan bersama sama mengerjakan tugas yang pernah di berikan kepada siswa.</p> <p>Pengajar menggunakan metode <i>snowball throwing</i> , yang membuat siswa sangat antusias mengikuti pelajaran.</p>
Rabu ,	5-6	XII	Ulangan kepada	Materi yang disampaikan

10 September 2014		IPA 4	siswa dan menonton film pendek tentang kebudayaan jerman	dalam pertemuan ini adalah memmberika ulangan kepada siswa dengan soal yang di ambil dari materi eine woche auf Bali, tentang membuat kalimat perfeck dan menceritakan kembali secara singkat cerita tentang eine woche auf Bali, dalam pertemuan ini siswa sangat percaya diri dalam mengerjakan soal,karena merasa sudah mempersiapkan ulangan dengan baik. Siswa mengerjakan soal selama 40 menit dan sisa waktunya di gunakan untuk menonton film.
-------------------------	--	-------	--	--

Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat tiga proses kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti membuka pelajaran dengan salam, memresensi siswa, mengecek kesiapan siswa dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyampaian materi sehingga mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang disampaikan.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan, seperti mengadakan evaluasi, menyampaikan kesimpulan, menyampaikan tugas, dan menutup pelajaran.

**2. Evaluasi/Penilaian Mengajar**

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan praktikan dalam tugasnya melaksanakan PPL. Evaluasi bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi yang diberikan pada siswa dapat berbentuk pertanyaan, latihan soal, dan ulangan harian.

**3. Penyusunan Laporan PPL**

Laporan PPL disusun secara individu sebagai bukti pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini harus disahkan oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, koordinator PPL sekolah, dan kepala sekolah.

## **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil**

Hasil menunjukkan bahwa ulangan harian di kelas IPA 4 memiliki prosentase yang memuaskan. Ulangan harian kelas XII IPA 4 memiliki prosentase memuaskan yaitu 850%. Sedangkan di kelas lain yang di ajar guru/praktikan KKN menunjukkan presentasi kelulusan yang berbeda.

Perbedaan yang terjadi pada tiap kelas tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi tiap kelas berbeda-beda. Kelas XII IPA 4 memiliki prosentase ketuntasan yang tinggi disusul dengan kelas yang lain. karena dipengaruhi oleh sebagian siswa mengikuti persiapan ac ara 17-an pada hari sebelum 17-an, sehingga kesiapan mereka dalam menghadapi ulangan harian berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti lomba. Hal ini ditunjukkan dari ketidak telitian mereka saat mengerjakan soal ulangan harian.

Selain adanya faktor lain di luar kelas, ketuntasan tiap kelas berbeda juga karena faktor pribadi tiap siswa yang terkadang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran dan kurang memperhatikan saat penyampaian materi. Namun, dilihat dari antusiasme sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan cukup berhasil.

Karena masih ada siswa yang belum tuntas, maka perlu diadakannya remedial dan pengayaan pada tiap kelasnya. Sebelum remedial dan pengayaan, praktikan mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Remedial menggunakan soal ulangan harian, sedangkan pengayaan menggunakan tugas yang berbobot lebih tinggi dibandingkan dengan soal ulangan harian. Setelah mengikuti remedial, semua siswa dinyatakan tuntas karena dapat mencapai nilai lebih dari KKM. Siswa yang mengikuti pengayaan juga tetap dapat mempertahankan nilainya.

### **2. Refleksi PPL**

Berdasarkan hasil PPL yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

### **1) Kendala yang dialami selama kegiatan PPL**

- a) Ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam pelajaran dan mengganggu siswa lainnya dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Belum tercapainya ketuntasan klasikal karena tingkat pemahaman beberapa siswa terhadap materi kurang.
- c) Siswa terkadang mengerjakan tugas dengan sangat lambat dan kurang serius ketika tugas kelompok sehingga menghabiskan banyak waktu dan materi belum semuanya tersampaikan.

### **2) Solusi untuk mengatasi hambatan**

- a) Siswa yang tidak fokus dan mengganggu temannya ditegur dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut terkait dengan pelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kurangnya pemahaman siswa dapat diatasi dengan memperbanyak latihan dan evaluasi.
- c) Motivasi siswa untuk mengerjakan dengan waktu yang seefektif mungkin sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

### **3) Manfaat melaksanakan PPL**

Melalui pelaksanaan PPL di SMA N 4 Magelang, praktikan sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain sebagai berikut.

- 1) Praktikan memperoleh gambaran tentang siswa, bahwa setiap siswa mempunyai karakter masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- 2) Praktikan lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- 3) Praktikan memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.

- 4) Praktikan memperoleh pengetahuan tentang administrasi apa saja yang harus dibuat dan diperlukan guru sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 5) Praktikan memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan siswa, guru lain, karyawan, dan warga lain di sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Melalui pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, praktikan telah memiliki pengalaman mengajar dan mempunyai gambaran jelas tentang pelaksanaan KBM di sekolah. Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan PPL tersebut dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Program PPL**

Program PPL secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan sampai pembuatan laporan akhir PPL. Hal ini, karena ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah, universitas, dan praktikan sendiri. Melalui pelaksanaan PPL ini banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan, antara lain.

- a. Praktikan PPL dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal, dan kompetensi sosialnya.
- b. Pelaksanaan PPL dapat melatih kedisiplinan karena harus selalu datang tepat waktu dan memiliki administrasi mengajar yang lengkap; melatih kesabaran dalam menghadapi karakteristik siswa yang berbeda-beda; dan melatih kemandirian. Mahasiswa PPL harus mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapinya, sehingga dapat mendidik pribadi menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar telah memberikan bekal dan pengalaman bagi praktikan sebagai calon guru tentang bagaimana menyusun perangkat mengajar, menyiapkan materi, dan mengelola kelas.
- d. Pelaksanaan kegiatan PPL menjadikan praktikan mengenal berbagai macam media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

## B. Saran

Kegiatan PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil kependidikan. Untuk meningkatkan keberhasilan program PPL dan untuk perbaikan di masa yang akan datang guna memajukan SMA Negeri 4 Magelang, praktikan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya pemantapan pembekalan bagi peserta KKN-PPL mengenai pentingnya keseriusan dan kesungguhan dalam menjalani kegiatan KKN-PPL,
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 4 Magelang lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 4 Magelang.
- c. Perlu adanya komunikasi yang lebih baik antara UPPL, dosen pembimbing, dan pihak sekolah di mana mahasiswa melakukan PPL. Serta perlu diperjelaskan tentang mekanisme konsultasi PPL, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan perbedaan informasi. Selain itu juga mengenai pengontrolan pihak kampus ke lokasi PPL hendaknya lebih ditingkatkan.
- d. Memonitoring pelaksanaan KKN-PPL secara teratur agar dapat mengetahui hal-hal yang terjadi di lapangan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan KKN-PPL yang akan datang.
- e. Dalam “pengentrian” lokasi untuk KKN-PPL sebaiknya dilakukan dengan penjadwalan khusus tiap fakultas supaya tidak terjadi pemrosesan data yang lama dan tidak sering *error* saat membuka layanan *online* pemilihan lokasi KKN-PPL.

### 2. Bagi pihak Sekolah

- a. Program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindaklanjuti dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.
- b. Memberi masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap pelaksanaan program tertentu, supaya program yang akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah.
- c. Meningkatkan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan UNY.
- d. Meningkatkan kedisiplinan dan terus memotivasi warga sekolah agar semua kegiatan persekolahan dapat terlaksana dengan baik.

- e. Meningkatkan hubungan yang baik antara guru, staf karyawan, orang tua atau wali murid, masyarakat sekitar, lembaga-lembaga pendidikan yang lain demi tercapainya visi dan misi serta tujuan SMA N 4 Magelang.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- b. Menjaga nama baik dirinya sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan menjaga nama baik almamater UNY.
- c. Dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- d. Mampu menjaga solidaritas dengan tim KKN-PPL, bekerja sama, dan ikut berperan serta dalam setiap pelaksanaan program kelompok.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri, baik mental maupun materi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- f. Mahasiswa PPL harus dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mendapatkan pengalaman mengajar serta dapat manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik.
- h. Kegiatan PPL harus dilakukan sebaik-baiknya oleh mahasiswa karena kegiatan PPL ini bermanfaat untuk memperkaya pengalaman dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY Press.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 4 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan : *Strukturen Und Wortsatz*  
Materi Pokok : Eine Woche in Bali  
Kelas/Semester : XII IPA 2  
Pertemuan ke : 2  
Alokasi Waktu : 90 menit

### **I. Standar Kompetensi :**

Dengan penguasaan kosakata baru dalam bahasa dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu berbicara dalam bahasa Jerman sesuai konteks.

### **II. Kompetensi Dasar :**

#### **Struktur**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat tentang waktu dan jam melalui teks bahasa Jerman sederhana.

### **III. Indikator Keberhasilan:**

- Menirukan ujaran untuk menyebutkan waktu dan jam dalam bahasa Jerman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyusun pernyataan tentang *Eine Woche in Bali* secara tepat.

### **IV. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menirukan ujaran serta kalimat dalam bahasa Jerman tentang *Eine Woche in Bali* tersebut dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Siswa mampu menyusun beberapa kata menjadi satu kalimat utuh tentang *Eine Woche in Bali* dan mengucapkan ujaran serta kalimat tentang *Eine Woche in Bali* dalam bahasa Jerman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### **V. Materi :**

*Eine Woche in Bali*

### **VI. Kegiatan Pembelajaran:**

No.	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka “Guten Tag!”</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengatakan materi yang akan dipelajari. “Hari ini kita akan mempelajari tentang <i>Eine Woche in Bali</i> dan bagaimana cara menyampaikannya dengan tepat dalam bahasa Jerman”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab “Guten Tag!”</li> <li>• Siswa memperhatikan.</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sebuah lembar materi <i>Eine Woche in Bali</i></li> <li>• Meminta siswa mengikuti apa yang diucapkan di dalam materi <i>Eine Woche in Bali</i></li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>• Menjawab pertanyaan siswa</li> <li>• Membuat <i>mind mapping</i> tentang apa saja yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membagi siswa menjadi 2 kelompok</li> <li>• Memberikan contoh potongan-potongan kata yang harus disusun oleh siswa</li> <li>• Meminta siswa maju untuk menyusun potongan kata tersebut untuk menjadi suatu kalimat yang utuh lalu mempresentasikannya di depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan.</li> <li>• Siswa mengikuti ucapan yang disampaikan secara beraturan.</li> <li>• Siswa bertanya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa mengikuti intruksi guru untuk menyusun potongan kata tersebut</li> <li>• Salah satu siswa mempresentasikan hasil kerjanya</li> </ul>	
3.	<p><b>Schluß</b></p>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa „ <i>sampai disini, ada yang ingin ditanyakan ?</i>“</li> <li>• Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	
--	--	--	--

**VII. Metode:**

- Mind Mapping
- Permainan
- Group

**VIII. Media:**

- Potongan Kata
- Materi *Eine Woche in Bali*

**IX. Alat dan Sumber Bahan**

Papan tulis

Spidol

Kertas

**X. Penilaian**

- a. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
- b. Soal / Instrumen :

Menyusun potongan kata tentang jam dan waktu dalam bahasa jerman dengan tepat.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Bidang Studi</b>	<b>: Bahasa Jerman</b>
<b>Pokok Tema</b>	<b>: Eine Woche in Bali</b>
<b>Keterampilan</b>	<b>: Sprechfertigkeit</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII IPA / 1</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 90</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 3</b>

### Standar Kompetensi :

Dengan penguasaan kosakata baru dalam bahasa dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu berbicara dalam bahasa Jerman sesuai konteks.

### Kompetensi Dasar :

#### Berbicara

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat melalui teks bahasa Jerman sederhana.

### Indikator Keberhasilan:

- Menirukan ujaran untuk menyebutkan kata kerja (*fahren, kommen, gehen, bekommen, baden, kaufen, machen, besuchen, dsw*) dalam bahasa Jerman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Mengucapkan ujaran bahasa Jerman untuk benda tersebut menggunakan *unbestimmte Artikel* dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menirukan ujaran serta kalimat dalam bahasa Jerman untuk benda tersebut dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Siswa mampu mengucapkan ujaran serta kalimat untuk benda tersebut menggunakan *unbestimmte Artikel* dalam bahasa Jerman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### Materi :

Materi di dalam catatan *Eine woche in Bali*.

### Kegiatan Pembelajaran:

No.	Guru	Siswa	Waktu

<p><b>1.</b></p>	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka "Guten Tag!"</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengatakan materi yang akan dipelajari. "Hari ini kita belajar mengenai kata kerja dan artikel dalam bahasa Jerman"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab "Guten Tag!"</li> <li>• Siswa memperhatikan.</li> </ul>	
<p><b>2.</b></p>	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat asosiogram tentang tema yang akan dijelaskan yaitu "<i>Eine Woche in Bali</i>".</li> <li>• Mencontohkan kepada siswa kata kerja tersebut beserta pengucapannya dalam bahasa Jerman serta meminta siswa mengikuti apa yang dikatakan guru .</li> <li>• Menanyakan kata kerja ke siswa dalam bahasa Jerman.</li> </ul> <p>Guru memberikan umpan berupa permainan bola lempar kepada siswa guna mengingatkan tentang materi awal "<i>Eine Woche in Bali</i>" dengan menginstruksikan siswa berkenalan dalam bahasa Jerman.</p> <p>Guru menginstruksikan siswa untuk melempar bola tersebut kepada temannya dan melakukan perkenalan yang sama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan kata kerja dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Siswa memperhatikan.</li> <li>• Siswa mengikuti ucapan yang disampaikan secara beraturan.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> </ul> <p>Siswa secara individu bertanya dan menjawab pertanyaan satu sama lain secara bergilir.</p>	

<b>3.</b>	<p><b>Schluß</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa „ <i>sampai disini, ada yang ingin ditanyakan ?</i>“</li> <li>• Menyampaikan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen“</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	

**Metode:**

- Ceramah
- Permainan
- Snowball Drilling

**Media:**

- Bola lempar.

**Alat dan Sumber Bahan**

Materi Eine Woche in ali

**Penilaian**

- c. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
- d. Soal / Instrumen :

Menyebutkan benda dalam bahasa Jerman dalam kalimat dengan menggunakan *unbestimmte Artikel*.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Bidang Studi</b>	<b>: Bahasa Jerman</b>
<b>Pokok Tema</b>	<b>: Shreibfertigkeit</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perfekt</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII IPA 2 / 1</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 90 Menit</b>

### **Standar Kompetensi :**

Dengan penguasaan kosakata baru dalam bahasa dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu menulis dalam bahasa Jerman sesuai konteks.

### **Kompetensi Dasar :**

#### **Menulis**

Menuliskan informasi secara tertulis dengan tepat tentang perfekt satz melalui teks bahasa Jerman sederhana.

### **Indikator Keberhasilan:**

- Menuliskan ujaran untuk menyebutkan perfekt satz dalam bahasa Jerman dengan tepat.
- Menyusun pernyataan tentang perfekt satz secara tepat.

### **Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menuliskan ujaran serta kalimat dalam bahasa Jerman tentang perfekt satz tersebut dengan benar.
- Siswa mampu menyusun beberapa kata menjadi satu kalimat utuh tentang perfekt satz dan mengucapkan ujaran serta kalimat tentang perfekt satz dalam bahasa Jerman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### **Materi :**

Kata-kata yang harus di susun: *Terlampir*

**Kegiatan Pembelajaran:**

No.	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka “Guten Tag!”</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengatakan materi yang akan dipelajari. “Hari ini kita akan mempelajari tentang perfekt satz dan bagaimana cara menyampaikannya dengan tepat dalam bahasa jerman”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab “Guten Tag!”</li> <li>• Siswa memperhatikan.</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sebuah teks tentang perfekt satz dalam bahasa jerman</li> <li>• Meminta siswa mengikuti apa yang diucapkan di dalam teks</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>• Menjawab pertanyaan siswa</li> <li>• Membuat <i>mind mapping</i> tentang apa saja yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Memberikan potongan-potongan kata yang harus disusun oleh siswa</li> <li>• Meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab sesuai urutan potongan kata tersebut untuk menjadi suatu kalimat yang utuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan.</li> <li>• Siswa mengikuti ucapan yang disampaikan secara beraturan.</li> <li>• Siswa bertanya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa mengikuti intruksi guru untuk menyusun potongan kata tersebut</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerjanya</li> </ul>	
3.	<p><b>Schluß</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> </ul>	

	kesimpulan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa „ <i>sampai disini, ada yang ingin ditanyakan ?</i>“</li> <li>• Menyampaikan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen“</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	1 Menit
--	---	--	---------

**Metode:**

- Mind Mapping
- Permainan
- Snowball Drilling

**Media:**

- Potongan Kata
- Teks Eine Woche in Bali

**Penilaian**

- e. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
- f. Soal / Instrumen :
- Menyusun potongan kata tentang perfekt satz dalam bahasa jerman dengan tepat.
- g. Pedoman Penskoran :

NO SOAL	INTONASI	LANCAR	KEJELASAN SUARA	JUMLAH
1	4	4	3	11
2	4	4	3	11
3	4	4	3	11
4	4	4	3	11
5	4	4	3	11
6	4	4	3	11
7	4	4	3	11
8	4	4	3	11

9	4	4	3	11
Jml max	36	36	27	99

Jumlah perolehan skor

Penskoran = ----- x 100

Jumlah skor maksimal